

ANALISIS ARTIKEL TERKAIT EFISIENSI SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKTOR TRANSPORTASI INDONESIA

Muhammad Zidan*

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

zidanduakali@gmail.com

Lewi Barkah

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

lewibarkah1093@gmail.com

Prince Eduardo Haloho

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

kpynrhaloho@gmail.com

Siti Sahara

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

sitisahara@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the efficiency of human resources in the transportation sector in Indonesia. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The results of the study show that good human resource efficiency can improve quality in the transportation sector through three main aspects, namely the recruitment and selection of the right workforce, continuous employee training and development, and adequate employee appreciation and motivation. This research implies that good human resource efficiency can improve quality in the transportation sector in Indonesia.

Keywords: SDM, efficiency, transportation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi sumber daya manusia terhadap sektor transportasi di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan kualitas di sektor transportasi melalui tiga aspek utama, yaitu rekrutmen dan seleksi tenaga kerja yang tepat, pelatihan dan pengembangan karyawan yang kontinu, dan penghargaan dan motivasi karyawan yang memadai. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa efisiensi sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan kualitas di sektor transportasi di Indonesia.

Kata Kunci: SDM, Efisiensi, Transportasi.

PENDAHULUAN

Efisiensi transportasi merupakan salah satu sektor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi di suatu negara. Permintaan transportasi yang efisien kian meningkat baik dari masyarakat maupun turis mancanegara, di Indonesia sendiri efisiensi transportasinya masih jauh dari kata efisien, termasuk kurangnya efisiensi dalam mengelola sumber daya manusianya dalam sektor transportasi. Hal ini, tentu berpengaruh pada kualitas layanan, keamanan, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan transportasi di Indonesia. Dengan adanya peningkatan SDM dalam sektor transportasi tentu akan memberi dampak positif dan efisiensi transportasi di Indonesia semakin meningkat.

Kualitas layanan yang rendah menurut Jurnal "*Service quality in the Indonesian transportation industry*" oleh (Setyawan et al. 2019), kualitas layanan di sektor transportasi di Indonesia masih rendah. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan pelanggan dan menurunkan daya saing perusahaan transportasi di pasar. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya efisiensi dalam bertransportasi di Indonesia, analisis efisiensi sumber daya manusia dalam sektor transportasi menjadi penting dalam meningkatkan kualitas SDM terutama dalam sektor transportasi di Indonesia. Sementara itu kurangnya keselamatan dan keamanan menurut Jurnal "*Safety and security in Indonesian aviation industry*" oleh (Utomo et al. 2019), mengidentifikasi bahwa keselamatan dan keamanan masih menjadi masalah di sektor transportasi di Indonesia. Indonesia sendiri merupakan negara dengan beragam kekayaan alam yang bisa menjadi daya tarik tersendiri untuk turis lokal maupun internasional, efisiensi transportasi sangat berperan penting dalam hal tersebut kemudahan kenyamanan dan keamanan bertransportasi membuat negara semakin di pandang oleh internasional karna kesigapannya yang membuat perkebembangan ekonomi di Indonesia menjadi semakin pesat. Selain itu, infrastruktur juga berpengaruh pada SDM dalam sektor transportasi, jika infrastruktur di Indonesia memadai dan difasilitasi dengan baik maka efisiensi dalam sektor transportasi akan meningkat dan SDM juga menjadi lebih baik.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi sumber daya manusia di sektor transportasi Indonesia, perlu adanya analisis terhadap artikel-artikel yang terkait dengan efisiensi sumber daya manusia di sektor ini. Analisis artikel dapat memberikan solusi terbaik dalam meningkatkan SDM dalam sektor transportasi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali data secara mendalam dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang suatu fenomena atau masalah. Data yang di ambil dalam penulisan dokumen ini diambil dari beberapa metode penelitian meliputi obsevasi, Studi kasus, dan analisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efisiensi

Menurut Jurnal "*Assessing the efficiency of a supply chain using the DEA method*" (Wibowo et al., 2019) menjelaskan bahwa efisiensi bersumber adalah kemampuan suatu perusahaan atau organisasi dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien dalam rantai pasokan, yang menghasilkan output yang diinginkan dengan biaya yang minimal. Ada juga pendapat lain, yang bersumber dari jurnal "*Economic efficiency in wastewater treatment plants: A review*" (Ramos et al., 2021) mendefinisikan efisiensi bersumber sebagai kemampuan sistem pengolahan limbah untuk mencapai tingkat pengolahan yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang efisien, seperti energi, air, dan bahan kimia, sehingga menghasilkan output yang berkualitas dengan biaya yang minimal.

Jadi, dari dua pendapat dapat di defenisikan bahwa efisiensi merujuk pada suatu kemampuan untuk memanfaatkan suatu sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas output.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia merujuk pada semua orang yang terlibat dalam kegiatan organisasi atau perusahaan, termasuk karyawan, manajer, dan pemimpin, yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi, (Agyapong et al., 2020). Ada juga pendapat lain, menjelaskan bahwa sumber daya manusia adalah aset penting yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan, yang dapat memberikan nilai tambah dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan organisasi, (Hartmann et al., 2018).

Sumber Daya Manusia didefinisikan sebagai karyawan dan individu lainnya yang berperan dalam kegiatan organisasi atau perusahaan, dan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah melalui keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang mereka miliki. Sumber daya manusia dianggap sebagai aset penting bagi organisasi, dan manajemen

sumber daya manusia dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan organisasi.

Transportasi

Menurut jurnal "*The environmental impact of transport: An overview of emissions and policy responses*" (Bristow et al., 2014), transportasi merujuk pada semua metode dan teknologi yang digunakan untuk memindahkan orang dan barang dari satu tempat ke tempat lain, termasuk kendaraan bermotor, kereta api, pesawat terbang, dan kapal.ada juga pendapat lain dari (Khurshid et al., 2019) menjelaskan bahwa transportasi adalah infrastruktur yang penting bagi pengembangan ekonomi dan sosial suatu negara atau wilayah, yang memungkinkan mobilitas barang dan orang, akses ke pasar, pendidikan, dan layanan kesehatan, serta meningkatkan konektivitas regional dan internasional.

Jadi, dapat di definisikan transportasi sebagai sistem yang terdiri dari berbagai mode dan teknologi yang digunakan untuk memindahkan orang dan barang dari satu tempat ke tempat lain, serta memiliki dampak yang signifikan pada lingkungan, sosial, dan ekonomi. Transportasi juga dianggap sebagai infrastruktur penting bagi pengembangan ekonomi dan sosial suatu negara atau wilayah, dan memiliki peran penting dalam meningkatkan konektivitas regional dan internasional.

Efisiensi Sumber Daya Manusia di Sektor Transportasi

Implementasi efisiensi sumber daya manusia di sektor transportasi dapat ditemukan dalam penelitian oleh Riani et al. (2020) yang berjudul "*Analysis of Human Resource Efficiency in Indonesian Railway Company*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi sumber daya manusia di perusahaan kereta api Indonesia dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi sumber daya manusia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi sumber daya manusia di perusahaan kereta api Indonesia dapat ditingkatkan dengan menerapkan beberapa strategi, antara lain:

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan yang tepat. Pelatihan yang relevan dan berkualitas akan meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan untuk melakukan tugas mereka dengan lebih baik.
2. Menetapkan sasaran kinerja yang spesifik dan memantau kinerja karyawan secara teratur. Dengan menetapkan sasaran kinerja yang spesifik, karyawan akan memiliki tujuan yang jelas dan dapat bekerja

dengan lebih efektif. Monitoring kinerja karyawan secara teratur akan membantu dalam mengidentifikasi masalah kinerja dan memberikan umpan balik yang tepat.

3. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam operasional transportasi. Pemanfaatan TIK yang tepat akan mempermudah proses operasional dan mengurangi kesalahan manusia yang dapat mempengaruhi efisiensi.
4. Menerapkan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Hal ini mencakup perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan evaluasi karyawan secara teratur. Manajemen sumber daya manusia yang efektif juga harus memperhatikan faktor-faktor seperti motivasi dan kepuasan kerja karyawan.

Ada juga implementasi sumber daya manusia di sektor transportasi dapat ditemukan dalam penelitian oleh *Yulistiani et al. (2019)* yang berjudul "*The Effect of Employee Competence and Organizational Culture on Employee Performance in Public Transportation Services in Bandung City, Indonesia*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi karyawan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dalam layanan transportasi publik di Kota Bandung, Indonesia.

1. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan yang berkualitas. Pelatihan dan pengembangan yang tepat akan meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Meningkatkan budaya organisasi yang positif. Budaya organisasi yang positif akan membantu dalam memotivasi karyawan untuk bekerja dengan lebih baik. Perusahaan transportasi dapat menciptakan budaya organisasi yang positif dengan menghargai karyawan, memberikan umpan balik yang tepat, dan menerapkan kebijakan yang adil dan transparan.
3. Memperhatikan kesejahteraan karyawan. Kesejahteraan karyawan, seperti gaji yang layak dan fasilitas kerja yang memadai, akan mempengaruhi motivasi dan kepuasan kerja karyawan.
4. Menerapkan manajemen kinerja yang efektif. Manajemen kinerja yang efektif mencakup pengukuran kinerja karyawan secara objektif, penilaian kinerja secara teratur, dan memberikan umpan balik yang tepat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sumber daya manusia di sektor transportasi dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi karyawan, menciptakan budaya organisasi yang positif,

memperhatikan kesejahteraan karyawan, dan menerapkan manajemen kinerja yang efektif. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, perusahaan transportasi dapat meningkatkan kinerja karyawan dan kualitas layanan transportasi yang diberikan kepada masyarakat.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efisiensi sumber daya manusia (SDM) di sektor transportasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan dan kualitas layanan transportasi yang diberikan kepada masyarakat. Efisiensi SDM dapat diterapkan melalui beberapa strategi, seperti meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan, menciptakan budaya organisasi yang positif, memperhatikan kesejahteraan karyawan, dan menerapkan manajemen kinerja yang efektif. Transportasi dapat meningkatkan kinerja karyawan dan kualitas layanan transportasi yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membantu perusahaan transportasi untuk bersaing di pasar yang semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan transportasi perlu memperhatikan efisiensi sumber daya manusia dengan serius untuk memastikan keberhasilan bisnis mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadwita, Grisna. "Service innovation in public sector: a case study on PT. Kereta Api Indonesia." *Journal of Social and Development Sciences* 4.7 (2013): 308-315.
- Basner, M., Brink, M., Bristow, A., De Kluizenaar, Y., Finegold, L., Hong, J., ... & Sörqvist, P. (2015). ICBEN review of research on the biological effects of noise 2011-2014. *Noise & health*, 17(75), 57.
- Chern, CC., Chou, TY. & Hsiao, B. Assessing the efficiency of supply chain scheduling algorithms using data envelopment analysis. *Inf Syst E-Bus Manage* 14, 823–856 (2016).
- Husni et al. (2021) "effect and service quality and service on commuter line train user satisfaction :A case of Indonesian" *JEMEB* volume 1 issue (2021),187-200.
- Nizam, H. A., Zaman, K., Khan, K. B., Batool, R., Khurshid, M. A., Shoukry, A. M., ... & Gani, S. (2020). Achieving environmental sustainability through information technology: "Digital Pakistan" initiative for green development. *Environmental Science and Pollution Research*, 27, 10011-10026.
- Ridha A.N (2016). "Improving aviation safety in Indonesian: how many more accident ?" *Volume 2 Issue 3, December 2016: pp. 328-348.* Copyright © 2015- 2016 HALREV. Faculty of Law, Hasanuddin

- University, Makassar, South Sulawesi, Indonesia. ISSN: 2442-9880
| e-ISSN: 2442-9899. Open Access at:
- Setyawan et al. (2019)"Service quality in the Indonesian transportation industry"
- Utomo et al. (2019). "Safety and security in Indonesian aviation industry"
- Wibowo et al.,(2019)"Assessing the efficiency of a supply chain using the DEA method"
- Yankah, R., Osei, F., Owusu-Mensah, S., & Agyapong, P. J. (2022). Inventory Management and the Performance of Listed Manufacturing Firms in Ghana. *Open Journal of Business and Management*, 10(5), 2650-2667.
- Yulistiani, R., Rochman, F. A., & Setyawan, E. (2019). The Effect of Employee Competence and Organizational Culture on Employee Performance in Public Transportation Services in Bandung City, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 7(6), 29-43.